

Daftar Pustaka

- Adi, Suryanto. (2013). *“Pesan moral dalam novel mencari buku pelajaran karya Mama mulyana”*. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kec. Kembaran, Kab. Bayumas.
- Aminuddin. 2016. *Pengantar Studi Tentang Makna*. Malang: Sinar Baru Aglesindo
- Astuti, Sri. 2018 *“Idiom Reduplikasi dalam Bahasa Sasak di desa Labuan tereng Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat”*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Bahri, (2019). *“Analisis makna syair Sayang-sayang suku Mandar Sulawesi Barat melalui pendekatan Hermeneutika”* Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Kampus Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah.
- Bertenz, K. 2007. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *“Linguistik Umum”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009 *“Pengantar semantik bahasa Indonesia”*. Jakarta Rineka Cipta.
- Damono, Supardi Djoko. (1984). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar konsep pendidikan moral*. Bandung: Alfabeta.
- Djajasudarma, D. T. 1993. *Semantik 1 Pengantar Ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT ERESKO Anggota IKAPI.
- Djajasudarma, Fatimah. 2013. *Semantik 2 Relasi Makna Paradigma, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Harlina, dkk. 2012. *“Idiom dalam masyarakat di desa Pondek tengah Kecamatan Koto V Kabupaten Muko-muko Bengkulu utara”* Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol. 1 September 2012; seri H 600-686.
- Hartina, (2019). *“Analisis penggunaan idiom pada syair bakelompok di kecamatan taliwang kabupaten sumbawa barat”* Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram Jl. KH. Ahmad dahlan no.1 Nusa Tenggara Barat.

- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu sosial budaya dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Iqbal. 2019. *Totammaq: Kajian Kearifan Lokal Budaya Mandar di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa*. Tesis. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Jafar, (2020). “*Ekspresi Sosiokultural Syair Passayang-Sayang Etnik Mandar (Kajian Historigeopuitika)*” Disertasi, Jurusan S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Pascasarjana –UNESA Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota SBY, Jawa Timur
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Najah, Nakib. 2015. *Suku Mandar Pelaut UlungYang Kaya Pekerti*. Makassar;Aqarich.
- Mitchell, Diana. (2003). *Children’s literature, an invitation to the world*. Boston: Ablongman.
- Monoharto, Gunawan. Dkk, 2003. *Seni Tradisional Sulawesi Selatan dalam Seni Tradisional Kebudayaan Tiada Tara*, ed. Ajiep Padindan (Cet. I;Makassar; Lamacca Press), hal. xiv.
- Sofyan, Cici. Fakhrunnisa. (2016). “*Konstruksi realitas Masyarakat Mandar pada syair Passayang-sayang di Kabupaten Polewali Mandar*” fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin Jl Perintis Kemerdekaan KM. 10, Tamalanrea Indah, Kec, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarjo, N. (2001). *Analisis Struktural dan Nilai Budaya Syair Bertema Sejarah*. Jakarta : Pusat Bahasa Depdikbud.
- Suseno, Franz Marginz. 1987. *Etika dasar masalah-masalah pokok Filsafat moral*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI).
- Suwandi, sarwiji. 2008. *Semantik: pengantar kajian makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Tadjuddin, M.S. 2004. *Menelisik Sejarah Mandar. Jejak Alegori Budaya*.

Tuti, Andriani. (2015) *Revitalisasi naskah syair: sebuah solusi dalam pengembangan kreativitas mahasiswa untuk mencintai budaya lokal*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Wellek, Rene dan Austin Warren. (1990). *Teori Kesusastraan Terjemahan* Melani Budianto. Jakarta. PT Gramedia.

Yasil, Suradi. (2013). "*Puisi Mandar Kalindaqdaq dalam beberapa teman*". Yogyakarta:Ombak.

Lampiran

Dalam penelitian ini penulis mengkaji lirik *Sayang-sayang* yang di anggap penulis memiliki sirat yang menggambarkan kearifan lokal dan pesan moral didalamnya antara lainya :

1. *Syair To pole di walitung*
2. *Syair Kanekona Rombongan*

1. *Syair To pole di walitung*

Syair ini merupakan syair yang menyampaikan kenyataan sosial terkait kepemimpinan mandar dimasa kerajaan Balanipa. Syair ini berisi pesan tentang nilai – nilai kepemimpinan yang ada dalam kehidupan masyarakat Mandar.

Syair:

1. *Syair To Pole di Walitung*

Bait 1

*Nasauan di alangan
Melullung kain lotong 2x
Mattatangai
to pole di walitung*

bait 1

kami akan kepelabuhan
berkererudung kain hitam
guna menunggu
orang yang pulang dari belitung

Bait 2

*Apamo puti – puti' na
To pole di Balitung 2x
Tuppuang bassi
Mesa tau angga'na*

bait 2

apa gerangan **buah tangannya**
orang kembali dari belitung
tumpuan besi
satu orang nilainya

Bait 3

*Pa'dami tuppuang bassi
Mesa tau angga'na 2x
Sappe diaya
Di lolo' bunga koda'*

bait 3

hilangnya **tumpuan besi**
satu orang nilainya
tersangkut di atas
di pucuk angrek bulan

Bait 4

*I'o diting bunga koda'
Dao melo' disullu 2x
Mua' tania
To mamea gambana*

bait 4

engkau si angrek bulan
jangan mau di seruduk
jika bukan
orang berikat pinggang merah

Bait 5

*To mamea pa gambanna
Tamma' topa mangayi 2x
Marete' topa
Pano pandang dadanna*

bait 5

orang berikat pinggang merah
juga **khatam Al-Quran**
juga dihiasi
panu piring di dada

Bait 6
Pano pindappa dadanna
Paindo mesa – mesa 2x
Naindo naung
Ku'bur menggara – ngara

Bait 7
Ku'bur mo mengara – ngara
Lombo' memonge- monge 2x
Lawuang' pio'
Namacappui nyawa

Bait 8
Nyawa apamo nanacappu
Nyawa tallang dunia 2x
Saicco' dami
Sacaker-caker dami

2. Syair Kaneko narombengan

Bait 1
Nama' eloni kaneko
Kaneko narombengan
Sayange melo'i laku
Andiang mepalaku

Bait 2
Mua' buttang di rangdangmu
Balango tangan'tangan
Sayange dao pacapa'
Lao makkareppe'i

Bait 3
Nalamba lamba iyau
Anna' naita' tau
Sayange anna' ma'uwa
Landuri roppong lino

Bait 4
Lambamo'o di lambammu
Upekarewa pao
Sayange karewa pao
Tassala dilambammu

bait 6
 panu piring didadanya
 bercahaya satu persatu
 bercahaya ke dalam
kubur yang meresahkan

bait 7
 kubur yang meresahkan
 tempat yang sangat jauh
ikan pio yang bernaung
 yang akan menghabiskan jiwa

bait 8
 nyawa apa yang akan habis
nyawa tenggelam dunia
 sedikit lagi
 secangkir lagi

bait 1
 orang tak berharta akan bernyanyi
 orang tak berharta berpakaian bekas
 dia ingin laku
 tapi tak ada yang menginginkannya

bait 2
jika tali jangkarmu adalah benang
 dan **buah jarak menjadi jangkar**
 jangan sekali-kali berani
 kesana untuk mendekati

bait 3
 aku akan berjalan-jalan
 agar orang melihatku
 agar mereka mengatakan
 telah lewat **sampah dunia**

bait 4
 berjalanlah di jalanmu
 aku akan menyapamu
 akan menyapamu
 di jalanmu yang tak salah

Bait 5

*Lambatia dilambau
Adza lino ditia
Sayange tania tia
Adza 'na sura' talla'*

bait 5

mengapa kau berjalan di jalanku
itulah aturan dunia
itu bukanlah
aturan pereraian

Bait 6

*Mau sangapa loamu
Tandiang di pokayyang
Sayange takkala 'mo'o
Kalele pepalece*

bait 6

berapa banyakpun perkataanmu
tak ada yang dapat dipercaya
kau sudah terlanjur
tidak menepati janji

Bait 7

*Landura' naelle woma'
Nasanga tammandoe'
Sayange mandoe' banda'
Upowuluri tori*

bait 7

aku lewat lagi-lagi mereka mengejek
mengira diriku tidak mandi
padahal aku sudah mandi
bahkan sempat berlulur

Bait 8

*Pandra bawang nariola
Namanggiling tomoka
Tori'e uwai mata
Mandandang tangalalang*

bait 8

sulit untuk dijalani
membuat orang berbalik
sungguh air mata ini
mengamati jalannya

Bait 9

*Nakira-kira tassala
Natannangang leteang
Sayange naelora'u
Anna' lappas sarana*

bait 9

mereka mengira aku salah
menanam sebuah perangkap
mereka mengharapkanku
melepaskan masalahnya

Bait 10

*Purami upangakuang
Upandoroang tomi
Todzie sicco'na dami
Do'mai pa'mai'mu*

bait 10

aku sudah mengakui
dan aku juga sudah mengatakan
hanya sedikit lagi
perasaanmu padaku

Bait 11

*Akorma mangaku toma'
Pakanyyang mo'o naung
Sayange dikalepu'na
Cinnau diwatammu*

bait 11

kami akur dan sudah mengakui
percayalah saja
kesungguhanmu
cintaku di hatimu

Bait 12

*Imasara bua wakko
Imonge' sala sala
Tori'e itammanna' iri
Anna' bemme' sarana*

Bait 13

*Pitui kalindaqdaq u
Duanrupa kedzona
Sayange mesa me'tawang
Mesa me'alinduang*

Bait 14

*Jambatanni turunammu
Batattanaitoi
Sayange anna' salopo'
Sara siponayoi*

Bait 15

*Uru mattura'u sara
Tappa borra' daunna
Sayange tarra' buana
Mepasayang rannu*

Bait 16

*Pepennassai saramu
Dimendaung randammu
Sayange anna uissang
Natalattangang bura'*

Bait 17

*Saramu dini bandimo
Upari tallo' manu'
Sayange maumo palla
Ta'uperruppuani*

Bait 18

*Anjona' parapang layang
Ditipandana buttu
Tori'e meloa' ballu
Lewa' diturunammu.*

bait 12

wahai yang bersifat pohon bakau
yang merindu tak terbalas
walaupun tak terkena angin
mudah jatuh dari pohannya

bait 13

ada tujuh kalindaqdaq saya
yang terbagi atas dua jenis
yang satu maknanya jelas
yang satunya lagi maknanya konyol

bait 14

buatlah jembatan di kampungmu
dan buatlah jalan
agar mudah bagi kita
untuk saling berjumpa

bait 15

pertamakali **menanam rasa**
lantas **banyak daunnya**
juga **lebat buahnya**
tapi membuat kecewa

bait 16

yakinkanlah masalahmu
di **daun mudamu**
agar kau tau
menghamburkan bunga

bait 17

masalahmu ada padaku
kutetapkan di **telur ayam**
walaupun dikau tak suka
tidak akan mungkin kulemparkan

bait 18

naikkan **seperti layangan**
yang dilereng bukit
agar aku bisa jatuh meluncur
Sampai ketempat tinggalmu